

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan untuk mengetahui pengaruh biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan, *leverage* dan profitabilitas terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan laporan sosial yang diungkap perusahaan karena gerakan sosial dan kesadaran perusahaan. Perusahaan saat ini dituntut tidak hanya mempunyai profit yang tinggi namun juga peka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang berada di sekitar perusahaan. Pengukuran indeks luas pengungkapan diukur dengan *Global Reporting Index* (GRI) 3.0 yang sudah umum digunakan oleh perusahaan di Indonesia.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan *content analysis* dengan standar yang telah ditentukan. *Content analysis* ini dijalankan dengan cara *checklist* atas kondisi-kondisi yang diungkap oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan dari tahun 2010 – 2011.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Kata kunci : tanggung jawab sosial (CSR), luas pengungkapan, GRI, pertambangan, biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan, *leverage*, profitabilitas